

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi menurut Sujarweni (2016:4), populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Cipta Laku Lestari, yang berjumlah 257 orang.

3.1.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pengambilan sampel harus menggunakan metode yang tepat agar diperoleh sampel yang representatif. Dalam penelitian ini saya mengambil sampel yang berjumlah 72 orang karyawan.

Untuk mendapatkan jumlah sampel maka dihitung menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = total populasi

e = nilai kritis atau batas toleransi yang diinginkan ($10\%=0,1$)

Dengan jumlah populasi sebesar 257 karyawan, maka dapat ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin tersebut yaitu:

$$n = \frac{257}{1+257(0,1)^2}$$

$$n = \frac{257}{1+257(0,01)}$$

$$n = \frac{257}{1+2,57}$$

$$n = \frac{257}{3,57}$$

$n = 72$ karyawan

Jadi, sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 72 karyawan di PT Cipta Laku Lestari.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumenter dan kuesioner. Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen gambar, maupun dokumen

elektronik. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar penelitian memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-10.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai sejauh mana pemahaman dari responden terhadap variabel yang diteliti maka digunakan angka indeks yang dihasilkan dengan menggunakan kriteria tiga kotak (three- box method) yang dikemukakan oleh Ferdinand (2011), dengan kriteria sebagai berikut :

10.00-40.00 = Rendah

40.01-70.00 = Sedang

70.01-100.00= Tinggi

(angka 1-10 dalam perhitungan dikali)

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Nilai indeks} = (\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5) + (\%F6 \times 6) + (\%F7 \times 7) + (\%F8 \times 8) + (\%F9 \times 9) + (\%F10 \times 10) : 10$$

Dimana :

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

Dst. F10 = Frekuensi responden yang menjawab 10.

3.3. Indikator Empirik dan Skala Pengukuran Konsep

Indikator empirik dan skala pengukuran konsep mengacu pada uraian terdahulu tentang pengertian konsep-konsep maka pada bagian ini akan ditampilkan pada konsep-konsep tersebut pada bersamaan dengan indikator empirik dan skala pengukuran dari penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.

Indikator Empirik dan Skala Pengukuran Konsep

No.	Konsep	Indikator Empirik	Skala Pengukuran
1.	Karakteristik Pekerjaan (X1)	1. Keragaman Keterampilan 2. Identitas Tugas 3. Signifikansi Tugas 4. Otonomi 5. Umpan Balik	Interval
2.	Pengembangan Karir (X2)	1. Perlakuan yang Adil Dalam Berkarir 2. Kepedulian Para Atasan Langsung 3. Informasi Tentang Berbagai Peluang Promosi 4. Adanya Minat untuk	Interval

		Dipromosikan	
		5. Tingkat Kepuasan	
3.	Kompensasi (X3)	1. Upah dan Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	Interval
4.	Loyalitas Karyawan (Y)	1. Ketaatan atau Kepatuhan 2. Pengabdian 3. Kejujuran 4. Bertanggung Jawab 5. Kemauan untuk Bekerja Sama 6. Rasa Memiliki 7. Hubungan Antarpribadi 8. Kesukaan Terhadap Pekerjaan	Interval

Skala yang digunakan untuk semua indikator yang telah dijabarkan menggunakan skala pengukuran interval. Skala Interval merupakan skala yang membedakan kategori dengan selang atau jarak tertentu dengan jarak antar kategorinya sama.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan penelitian ini mendeskripsikan setiap indikator empirik dari Karakteristik Pekerjaan, Pengembangan Karir dan Kompensasi terhadap Loyalitas Karyawan dengan bantuan tabel distribusi frekuensi berdasarkan data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dari responden yang menjadi karyawan pada PT. Cipta Laku Lestari.

3.4.2. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran empirik dan hipotesis secara statistik. Pada tahap analisis ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel yaitu pengaruh Karakteristik Pekerjaan (X_1), Pengembangan Karir (X_2) dan Kompensasi (X_3) terhadap Loyalitas Karyawan (Y).

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen, yaitu Karakteristik Pekerjaan (X_1), Pengembangan Karir (X_2) dan Kompensasi (X_3) terhadap Loyalitas Karyawan (Y).

Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Loyalitas Karyawan)

α : Koefisien Regresi (Konstanta)

β_1 : Koefisien Regresi Karakteristik Pekerjaan

β_2 : Koefisien Regresi Pengembangan Karir

β_3 : Koefisien Regresi Kompensasi

X_1 : Variabel Independen (Karakteristik Pekerjaan)

X_2 : Pengembangan Karir

X_3 : Kompensasi

ϵ : *Error*

2) Uji t

Menurut Ghozali (2018), uji t adalah pengujian sejauh mana variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kriterial Pengujian :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $t.sig < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $t.sig > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2018) Uji F digunakan untuk menguji variabel independen secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel dependen. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha=0,05$), sebagai batasan atau untuk menguji hipotesis akan digunakan uji F-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. $F < 0,05$. H_a diterima, H_0 ditolak.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig. $T > 0,05$. H_a ditolak, H_0 diterima.

4) Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. jika R^2 semakin besar, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen tinggi. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya di gunakan untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian agar dapat melihat koefisien determinasi menggunakan nilai *adjusted* R^2 untuk mengetahui model regresi yang terbaik. dimana nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2, 1$, artinya adalah:

- a) Jika R^2 semakin mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel pada variabel dependen semakin kecil.
- b) Jika nilai R^2 semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin besar.